

# KIM

## Ketua TP PKK NTB Membuka Pemilihan Duta Kosmetik Aman tahun 2022

Syafruddin Adi - NTB.KIM.WEB.ID

Jun 22, 2022 - 12:34



*Ketua TP-PKK Provinsi NTB (kanan), dan Kepala BPOM Mataram, saat diwawancara usai pembukaan Pemilihan Duta Kosmetik Aman Provinsi NTB 2022. (22/06)*

Mataram NTB - Ketua Tim Penggerak (TP) PKK Provinsi NTB Hj. Niken Saptarini Widiyawati Zulkiflimansyah membuka secara resmi kegiatan Pemilihan Duta Kosmetik Aman Provinsi NTB 2022 yang dilaksanakan oleh Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Mataram, Nusa Tenggara barat, yang berlangsung selama 2 hari (22 - 23 Juni 2022) di Aston Hotel, Mataram, (22/06).

"Kami apresiasi kegiatan yang di selenggarakan BPOM Mataram ini untuk menambah pengetahuan masyarakat terutama kaum milenial terkait penggunaan kosmetik yang aman," ungkap ketua TP-PKK yang kerap disapa Bunda Niken, saat diwawancara media ini usai membuka acara Pemilihan Duta Kosmetik Aman Provinsi NTB 2022.

Sebagai manusia, terlebih kaum hawa harus memperhatikan perawatan tubuh. Hampir sebagian besar masyarakat kita kerap menggunakan bahan-bahan perawatan tubuh yang diproduksi oleh berbagai perusahaan kosmetik baik lokal maupun internasional. Akan tetapi tidak banyak masyarakat kita yang faham dan mengerti dari berbagai kosmetik tersebut mengandung bahan yang aman digunakan.



Belum lagi di jaman digital seperti sekarang ini yang hampir setiap waktu selalu memegang Hp dan membuka fitur-fitur yang disuguhkan, seperti medsos dan lainnya yang juga kerap disuguhkan bahan-bahan kosmetik melalui bermacam iklan, sehingga ketertarikan untuk mempercantik diri akan muncul yang pada akhirnya membeli atau memesan produk tersebut.

"Kita sering membeli sesuatu produk yang kegunaan saja kita ketahui tetapi tidak mengetahui bahannya serta dampak bagi tubuh kita. Oleh karenanya

melalui kegiatan ini dapat mengedukasi masyarakat agar mempunyai referensi dalam memilih produk-produk kecantikan," jelas isteri Gubernur NTB.

Tidak heran, terkadang seseorang menanggung akibat atas kesalahan atau ketidak tauhannya dalam memilih jenis produk kosmetik sehingga ketika dikonsumsi atau digunakan menimbulkan efek seperti gatal, kulit menjadi rusak dan banyak lagi akibat lainnya.

"Ini semua tentu karena kita tidak mengetahui tentang kosmetik yang digunakan aman," kata Bunda Niken.

Kami berharap kegiatan ini mampu memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta, sehingga kita berharap dapat disebarluaskan kepada masyarakat melalui berbagai akun medsos yang dimiliki peserta.

"Semoga kegiatan ini sebagai jembatan edukasi yang diberikan BPOM Mataram kepada seluruh masyarakat NTB melalui peserta yang mengikuti pelatihan Duta Kosmetik Aman Provinsi NTB 2022," tutupnya.



Sementara itu Kepala BPOM Mataram I Gusti Ayu Adhi Arya Fatmi saat mendampingi Bunda Niken usai acara pembukaan mengatakan, bahwa kegiatan ini adalah pelatihan dan sekaligus akan memilih Duta yang akan membantu menyampaikan informasi positif kepada masyarakat terkait bagaimana Produk kosmetik yang aman dikonsumsi atau digunakan.

Ia menjelaskan pelatihan kali ini diikuti oleh 32 peserta perwakilan siswa/siswi dari berbagai SMA dan Mahasiswa / mahasiswi dari berbagai perguruan tinggi yang ada di NTB.

"Memang pelatihan ini kami peruntukan kepada usia Milenial seperti siswa/siswi SMA dan Mahasiswa yang kami anggap mempunyai jaringan luas / follower cukup banyak di medsos Masing-masing. Ini diharapkan agar mereka mampu menyebarkan informasi terkait bagaimana memilih Kosmetik yang Aman,"jelasnya.

Informasi yang didapatkan dari pelatihan ini nanti diharapkan mampu memberikan edukasi kepada masyarakat NTB khususnya melalui medsos Masing-masing peserta atau melalui sosialisasi secara tatap muka yang dilakukannya baik kepada rekan-rekan seusianya maupun kepada Masyarakat luas.

"Kegiatan ini salah satu upaya BPOM Mataram dalam mensosialisasikan serta menyebarkan informasi kepada masyarakat luas tentang Kosmetik Aman,"jelasnya.

"Harapan kami Duta yang kami dapatkan melalui pelatihan atau pemilihan Duta Kosmetik Aman NTB 2022 ini mampu menyebarkan serta mentransformasikan pengetahuannya kepada masyarakat baik melalui Medsos nya maupun penyampaian langsung kepada keluarga dan masyarakat,"imbuhnya, menutup wawancara.(Adb)